

Praktik Politik Uang pada Pemilu 2024
(Studi tentang Pandangan Pemilih Pemula di Desa Kedawong,
Jombang)

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Untuk Memenuhi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Program Studi Pemikiran Politik Islam



Oleh:

MUHAMMAD BAGUS ARIFUDDIN

07010420002

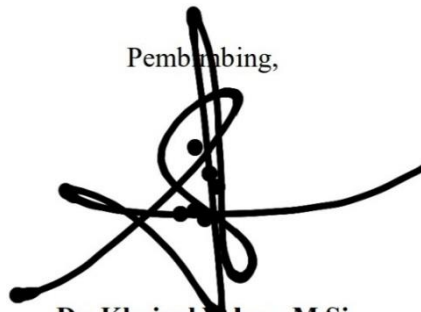
PROGRAM STUDI PEMIKIRAN POLITIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
2026

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Praktik Politik Uang pada Pemilu 2024 (Studi tentang Pandangan Pemilih Pemula di Desa Kedawong, Jombang)” yang ditulis oleh Muhammad Bagus Arifuddin ini telah disetujui pada tanggal 22 Desember 2025.

Surabaya, 22 Desember 2025

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Dr. Khoirul Yahya, M.Si

NIP. 197202062007101003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul Praktik Politik Uang pada Pemilu 2024 (Studi tentang Pandangan Pemilih Pemula di Desa Kedawong, Jombang) yang ditulis oleh Muhammad Bagus Arifuddin ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 06 Januari 2026

Tim Penguji :

Dr. Khoirul Yahya, M.Si

:

Dr. Slamet Muliono Redjosari, M. Si :

Dr. Zaky Ismail, M.S.I

:

Hasan Mahfudh, M.Hum

:

Surabaya, 06 Januari 2026

Dekan,



Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.

NIP. 197008132005011003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Bagus Arifuddin

NIM : 07010420002

Program Studi : Pemikiran Politik Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Praktik Politik Uang pada Pemilu 2024 (Studi tentang Pandangan Pemilih Pemula di Desa Kedawong, Jombang)”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya sendiri, bukan hasil plagiat kecuali pada beberapa bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 22 Desember 2025



Muhammad Bagus Arifuddin

07010420002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Bagus Arifuddin
NIM : 07010420002
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Pemikiran Politik Islam
E-mail address : arifuddinbagus7@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul:

“Praktik Politik Uang pada Pemilu 2024 (Studi tentang Pandangan Pemilih Pemula di Desa Kedawong, Jombang)”

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Januari 2026

Penulis



(Muhammad Bagus Arifuddin)

ABSTRAK

Muhammad Bagus Arifuddin, 2024, *Praktik Politik Uang Pada Pemilu 2024 (Studi tentang Pandangan Pemilih Pemula di Desa Kedawong, Jombang)*, Skripsi, Program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemahaman serta bentuk praktik politik uang di kalangan pemilih pemula pada Pemilu 2024 di Desa Kedawong. Kerangka analisis pemahaman menggunakan indikator Taksonomi Bloom, bentuk praktik politik uang dianalisis menggunakan teori Aspinall & Sukmajati. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sepuluh informan pemilih pemula dan empat informan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada ranah kognitif, pemilih pemula memiliki pengetahuan faktual di tingkat pengetahuan (C1), mereka mengenali politik uang sebagai "sogokan" atau "suap" namun belum memahami definisi formalnya secara sistematis. Pada tingkat pemahaman (C2), pemilih pemula mampu mengidentifikasi aktor perantara, seperti tim sukses dan kerabat sebagai penyalur utama materi politik. Secara afektif dan kognitif (C3), terdapat kontradiksi pada pemilih yang menyadari larangan hukum, namun cenderung menerima pemberian karena faktor emosional (rasa sungkan) dan kebutuhan ekonomi. Di tingkat analisis (C4), informan mampu memisahkan antara penerimaan uang dengan keputusan pilihan di bilik suara yang tetap didasarkan pada hati nurani. Pada tingkat evaluasi (C5), penilaian terhadap politik uang dipengaruhi oleh nilai moral-religius dan tekanan sosial-struktural. Bentuk praktik politik uang yang ditemukan meliputi: (1) *Vote buying* berupa pemberian uang tunai langsung; (2) *Individual gifts* berupa sembako (beras, minyak, gula) dan atribut kampanye (kaos) yang merupakan bentuk paling umum; (3) *Services and activities* berupa layanan kesehatan gratis yang frekuensinya terbatas; dan (4) *Club goods* berupa bantuan fasilitas untuk kelompok tertentu seperti kelompok senam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun pemilih pemula memiliki kesadaran normatif, normalisasi budaya "sogokan" dan lemahnya pendidikan politik spesifik membuat mereka tetap terjebak dalam pusaran praktik politik uang.

Kata Kunci: Politik Uang, Pemilih Pemula, Pemilu 2024, Desa Kedawong

ABSTRACT

Muhammad Bagus Arifuddin, 2024, "The Practice of Money Politics in the 2024 Election (A Study of the Views of First-Time Voters in Kedawong Village, Jombang), Thesis, Islamic Political Thought Study Program, Faculty of Ushuluddin and Philosophy, Sunan Ampel State Islamic University, Surabaya.

This study aims to describe and analyze the understanding and forms of money politics practices among first-time voters in the 2024 Election in Kedawong Village. The analytical framework for understanding uses Bloom's Taxonomy indicators, and the forms of money politics practices are analyzed using the theory of Aspinall & Sukmajati. The research method used is a qualitative case study approach. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation with ten first-time voter informants and four supporting informants.

The results show that in the cognitive domain, first-time voters possess factual knowledge at the knowledge level (C1). They recognize money politics as "bribes" or "bribery," but do not yet systematically understand its formal definition. At the understanding level (C2), first-time voters are able to identify intermediary actors, such as campaign teams and relatives, as the main distributors of political material. From an affective and cognitive perspective (C3), there is a contradiction in voters who are aware of legal prohibitions, yet tend to accept gifts due to emotional factors (feeling of shame) and economic need. At the analytical level (C4), informants are able to distinguish between accepting money and voting decisions at the voting booth, which are still based on conscience. At the evaluative level (C5), assessments of money politics are influenced by moral-religious values and socio-structural pressures. The forms of money politics practices found include: (1) Vote buying in the form of direct cash gifts; (2) Individual gifts in the form of basic necessities (rice, oil, sugar) and campaign paraphernalia (T-shirts), which are the most common form; (3) Services and activities in the form of free healthcare services with limited frequency; and (4) Club goods in the form of assistance with facilities for specific groups such as exercise groups. This study concludes that although first-time voters possess normative awareness, the normalization of a culture of "bribery" and a lack of specific political education keep them trapped in the vortex of money politics practices.

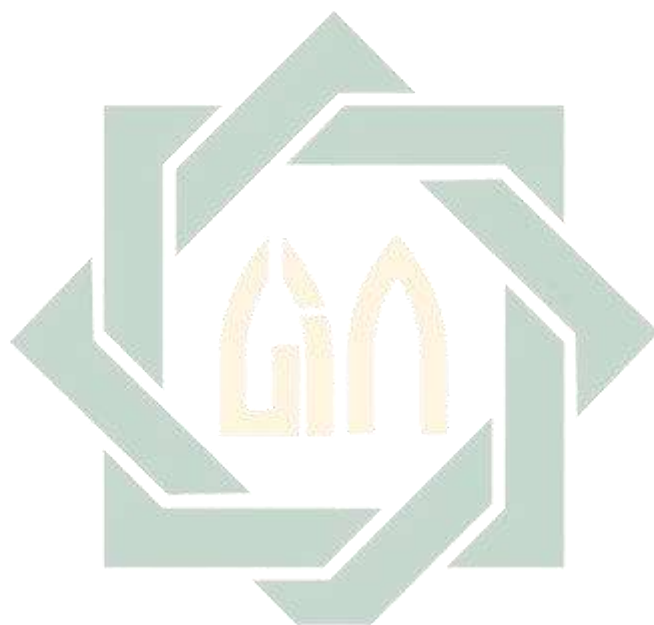
Keywords: Money Politics, First-Time Voters, 2024 Election, Kedawong Village

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Definisi Konseptual.....	6
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	9
A. Kerangka Teori	9
B. Penelitian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
D. Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Sistematika Pembahasan	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Pemahaman Pemilih Pemula di Desa Kedawong Mengenai Praktik Politik Uang pada Pemilu 2024.....	41
C. Bentuk Praktik Politik Uang pada Pemilih Pemula di Desa Kedawong dalam Pemilu 2024	66
BAB V PENUTUP.....	80
A. Simpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Pemilih Pemula Desa Kedawong.....	1
Tabel 2 Karakteristik Informan Penelitian	30



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Pemikiran.....	26
---------------------------------	----



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Anderson, Lorin W. dan David R. Krathwohl. Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom. Terjemahan oleh Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Aspinall, Edward dan Mada Sukmajati. Politik Uang di Indonesia: Patronase dan Klientelisme pada Pemilu Legislatif 2014. Yogyakarta: PolGov, 2015.
- Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Khomsani, M. A. dan Imron Wasi. Tipologi Partisipasi Pemilih dalam Pemilihan Umum Presiden 2024. Jakarta: KPU RI, 2024.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Terjemahan oleh Tjetjep Rohindi Rohidi. Jakarta: UI-Press, 2014.
- Muhtadi, Burhanuddin. Vote Buying in Indonesia: The Mechanics of Electoral Bribery. Singapura: Palgrave Macmillan, 2019.
- Norris, Pippa. Why Electoral Integrity Matters, Cambridge: Cambridge University Press, 2014.
- Rasyid, Fathor. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori, Metode, dan Praktik. Kediri: IAIN Kediri Press, 2022.
- Rifa'i Abubakar. Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Sugiharto, Indindra. Politik Uang Dan Permasalahan Penegakan Hukumnya. Pekalongan: Penerbit Nem, 2021.
- Surbakti, Ramlan. Memahami Ilmu Politik, Jakarta: Grasindo, 2010.

Sumber Jurnal

- Bormasa, Monica Feronica. “Dampak Politik Uang bagi Pemilih Pemula pada SMA Negeri 4 Kabupaten Kepulauan Tanimbar.” BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 2, No. 2 (2025).

- Damanik, Indah Puja Claudia et al. "Pemahaman Pemilih Pemula Terhadap Money Politic Menjelang Pemilu 2024 Pada Mahasiswa PPKn Unimed Stambuk 2023." *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, Vol. 6, No. 2 (2023).
- Datuzuhriah, I., U. A. Putri, dan M. Sirozi. "Dinamika dan Problematika Pendidikan Politik di Indonesia." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 10, No. 1 (2025).
- Faqi, Ahmad Fachri, dkk. "Persepsi Mahasiswa Sebagai Pemilih Pemula Terhadap Normalisasi Politik Uang dalam Pemilihan Umum." *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, Vol. 9, No. 1 (2023).
- Hudafi, M. dan A. Wibowo. "Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Pemilu Serentak." *Jurnal Politik Indonesia*, Vol. 6, No. 1 (2021).
- Nurjulaiha, Siti dan Al Rafni. "Fenomena Politik Uang (Money Politic) Pada Pemilu Menurut Perspektif Teory Political Development (Studi Di Provinsi Jambi)." *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 2 (2022).
- Permana Putra, Heru. "Pengaruh Politik Uang (Money Politics) Terhadap Pilihan Masyarakat dalam Pilkada Tahun 2024 di Kota Padang." *JISIP UNJA (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jambi)*, (2025).
- Putri, Eficha Hadi, dkk. "Dampak Politik Uang pada Karakter Pemilih Pemula: Perspektif Pendidikan Agama Islam." *JUPI: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 23, No. 02 (Juni 2025).
- Rahmayanti, Sri, dkk. "Praktik Politik Uang pada Pemilihan Legislatif 2024 di Desa Lende Kabupaten Donggala." *JSIP: Jurnal Studi Inovasi Pemerintahan*, Vol. 1, No. 3 (2025).
- Rahmi, Nur Amilia Kartika dan Eka Vidya Putra. "Praktik Politik Uang Pada Pemilihan Kepala Desa (Studi di Desa Ladang Panjang)." *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, Vol. 5, No. 3 (2022).
- Rimbing, Patrick Jimrev. "Money Politics dalam Pemilihan Legislatif di Kota Manado Tahun 2014 (suatu Studi di Dapil 1 Kecamatan Sario dan Kecamatan Malalayang)." *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, Vol. 2, No. 6 (2015).
- Safitri, Elsi, Taufik Akhyar, dan Reni Apriani. "Patronase Politik dalam Pemilihan Umum Calon Anggota Legislatif pada Daerah Pemilihan 5 Kabupaten Ogan

Komerling Ilir Tahun 2024.” *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, Vol. 3, No. 4 (2025).

Santoso, Seger, Eri Kusnanto, dan M. Reza Saputra. "Perbandingan Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Serta Aplikasinya dalam Penelitian Akuntansi Interpretatif." *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 2, No. 3 (2022).

Sari, M. dan P. Lestari. “Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula dalam Meningkatkan Partisipasi Politik.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 11, No. 2 (2021).

Sari, Maya Mustika Kartika, Mi’rojul Huda, dan Warsono. “Resistensi Pemilih Mahasiswa Terhadap Politik Uang.” *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, Vol. 9, No. 1 (2023).

Setiaji, Muhammad Miftakhul Huda, Yuwanto, dan Dewi Erowati. “Preferensi Politik Generasi Muda: Analisis Perilaku Pemilih Pemula dalam Pemilu 2024 di Provinsi Jawa Tengah.” *REFORMASI*, Vol. 15, No. 2 (2025).

Sinaga, Etro Jaya dan Tabah Maryanah. "Analisis Rendahnya Minat Masyarakat Terhadap Pelaporan Praktek Vote Buying." *Journal of Government and Social Issues (JGSI)*, Vol. 2, No. 1 (2022).

Sumber Peraturan Perundang-undangan dan Dokumen Resmi

BPS Kabupaten Jombang. Kecamatan Diwek Dalam Angka 2024. Jombang: BPS Kabupaten Jombang, 2024.

KPPS Desa Kedawong. Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu 2024 Desa Kedawong. Dokumen Internal/Arsip KPPS Kecamatan Diwek, 2024.

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.

Sumber Online

Kompas. "Melawan Politik Uang, Perkuat Pengawasan Partisipatif." Diakses pada 22 Desember 2025. <https://www.kompas.id/artikel/melawan-politik-uang-perkuat-pengawasan-partisipatif>.

Komisi Pemilihan Umum RI. "DPT Pemilu 2024 Nasional 204,8 Juta Pemilih." Diakses pada 15 November 2025. <https://www.kpu.go.id/berita/baca/11702/dpt-pemilu-2024-nasional-2048-juta-pemilih>.

The Peak Performance Center. "Affective Domain." Diakses pada 22 Desember 2025. <https://thepeakperformancecenter.com/educational-learning/learning/process/domains-of-learning/affective-domain/>.

Wawancara

AI (Pemilih Pemula). Wawancara. Desa Kedawong, 8 November 2025.

FH (Pemilih Pemula). Wawancara. Desa Kedawong, 8 November 2025.

FS (Pemilih Pemula). Wawancara. Desa Kedawong, 8 November 2025.

IR (Pemilih Pemula). Wawancara. Desa Kedawong, 8 November 2025.

M (Pemilih Pemula). Wawancara. Desa Kedawong, 10 November 2025.

MF (Pemilih Pemula). Wawancara. Desa Kedawong, 8 November 2025.

MFR (Pemilik Pabrik Rumahan). Wawancara. Desa Kedawong, 10 November 2025.

MIU (Pemilih Pemula). Wawancara. Desa Kedawong, 7 November 2025.

MM (Pemilih Pemula). Wawancara. Desa Kedawong, 7 November 2025.

MRN (Pemilih Pemula). Wawancara. Desa Kedawong, 8 November 2025.

MRR (Ketua GP Ansor). Wawancara. Desa Kedawong, 10 November 2025.

MRSI (Pemilih Pemula). Wawancara. Desa Kedawong, 7 November 2025.

N (PPS). Wawancara. Desa Kedawong, 20 November 2025.

SR (Pemilih Pemula). Wawancara. Desa Kedawong, 8 November 2025.